



Vredeburg Gelar Pameran Pena dan Sejarah

YOGYA, TRIBUN - Memperingati 66 tahun Serangan Oemoem 1 Maret, Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta akan mengadakan pameran bertajuk Pena dan Sejarah.

Pameran yang akan berlangsung pada tanggal 1-5 Maret 2015 ini bekerja sama dengan Komunitas Djogjakarta 1945 dan Paguyuban Wehkreise III.

Menurut edukator Museum Benteng Vredeburg, Muhamad Rosyid Ridho, pameran ini akan menampilkan segala informasi dan koleksi barang yang terkait dengan Serangan Oemoem 1 Maret.

"Dalam pameran kali ini, kami ingin menyampaikan bahwa perjuangan tak melulu soal senjata, tetapi juga dengan diplomasi. Kedua hal itu kami gambarkan lewat simbolisasi pena dan sejarah," kata Rosyid, Kamis (26/2).

Koleksi yang dipamerkan, ujarnya, tak hanya koleksi yang berasal dari Museum Benteng Vredeburg, tetapi

juga koleksi-koleksi dari Museum Dharma Wiratama TNI AD, Museum Dirgantara TNI AU, Museum Sasmitaloka Pangsar Jenderal Soedirman, dan Monumen Jogja Kembali.

Tak hanya pameran Pena dan Sejarah, peringatan Serangan Oemoem 1 Maret diisi pula dengan seminar dan temu tokoh pelaku peristiwa Serangan Oemoem 1 Maret.

Koordinator Paguyuban Wehkreise, Sujono, mengatakan pemerintah diharapkan bisa menjadikan peringatan Serangan Oemoem 1 Maret menjadi hari besar nasional. Ia mengaku sudah mengajukan sejak tahun lalu, namun sayang hingga saat ini belum ada realisasinya.

"Tapi yang pasti saat ini kami sedang terus mengusahakan. Informasi tentang syarat-syarat untuk mengajukan pencanangan hari besar nasional sedang kami kumpulkan. Setelah itu akan kami ajukan ke Pemkot Yogyakarta dan Pemprov DIY," katanya. (tj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005